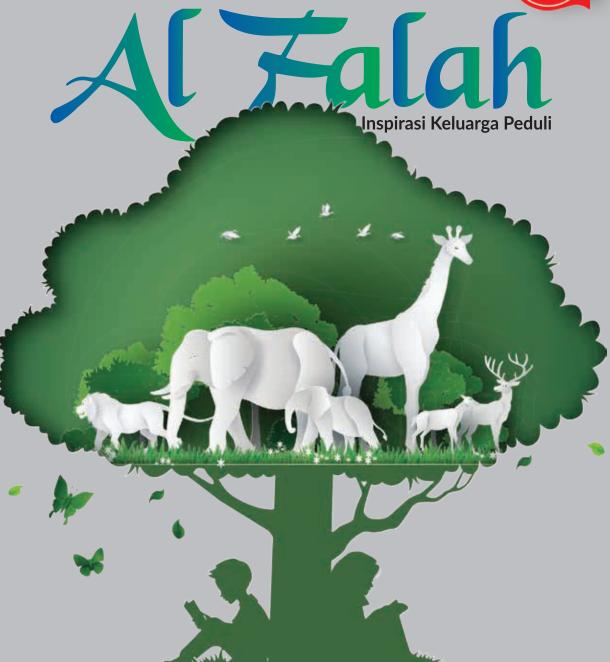
Dzulqoidah - Dzulhijjah 1443 H ISSN 0854-2961

Edisi 4 1 1





Halal Haram Sertifikasi Halal Usaha Kecil dan Mikro

Konsultasi Agama Kerja Pilihan Sendiri atau Orang Tua

Konsultasi Kesehatan Kurang Bersemangat Jadikan Bumi Nyaman Ditinggali



Meski terdampak La Nina, namun BMKG memprediksi bahwa musim kemarau di Indonesia akan memuncak pada Agustus 2022. Kekeringan pun harus diwaspadai.

Mari, menjadi bagian yang berperan dalam menolong masyarakat untuk menghadapi kekeringan melalui program Wakaf Air.



Scan QR untuk Video Lengkap >>>

Rekening Wakaf

9999 000 380

a.n. Yayasan Dana Sosiai al-Falah (kode bank 451)

Konfirmasi

0816 1544 5556









SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah. pendidikan Islam dan kemanusiaan

BIDANG GARAP

Pendidikan Meningkatkan Kualitas Dakwah Merealisasikan Islamiyyah Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS

Pembina

Ketua: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA Anggota: H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS. Drs. Sugeng Praptoyo, SH,MH, MM

Penaurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja Sekretaris: Shakib Abdullah Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS:

Abdurrazag Ashible, SH Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987 Diperbaharui Atika Ashible, S. H. Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI

B.IV/02/ Menteri Agama RI Nomor HK.03/6276/1989





PERHATIAN! Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke 081615445556

KANTOR PUSAT

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 E-mail: sidoarjo@ydsf.org Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 Kantor Kas Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708

YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 E-mail: malang@ydsf.or.id

YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@ amail.com

YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com **YDSF JAKARTA**

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

YDSF Bandung

Masjid Al Hidayah. Jl. Cikadut No.207 RT 03 / RW03 Kelurahan Karang Pamulang Kecamatan Mandala Jati, Bandung, Jabar. Telp. 0821 4367 8231

YDSF Semarang

Jl. Durian Raya No.34, Srondol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263. Telp. 0821 3619 0144

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT

Bank Mandiri: 142 000 7706 533

CIMB Niaga Surabaya Darmo: 8000 3740 6900 Bank Muamalat Cabang Darmo: 70 100 54 884 Bank CIMB Niaga Syariah: 86 000 2528 200 **INFAO**

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: 0096 0 1000 771 307

Bank Mega Syariah: 1000 156 403

Bank Jatim: 0011 094 744

Bank Syariah Indonesia: 999 9000 270

KEMANUSIAAN

Bank BNI: 0049 838 571

OURBAN

Bank Syariah Indonesia: 700 11 626 77

PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: 800 005 709 700 PENA YATIM

Bank Central Asia: 088 383 77 43





Harus Ikut Qurban di YDSF?

- Hewan Qurban sesuai standar syari & veterinarian (dilengkapi vaksin bebas PMK)
- Bobot hewan Qurban premium (Domba: 29 33 kg & Sapi: 300 360 kg)
- Jangkauan distribusi hingga pelosok negeri & tepat sasaran
- Harga sudah termasuk biaya operasional
- Laporan distribusi & penyembelihan dapat dilacak secara mandiri

Layanan Jemput Qurban



PUSAT SURABAYA

0816 1544 5556, 031-505 6650/54

CABANG BANYUWANGI

0333-414 883, 0333-582 3682

0858 5425 3728

CABANG GRESIK

0821 3117 7115

031 398 0435

CABANG JEMBER

0331-540168

CABANG JAKARTA

021-7945971/72

CABANG LUMAJANG

081 2222 8637, 081 5555 7708

Khusus sapi utur

CABANG MALANG

0341-7054156/340327

CABANG SIDOARJO

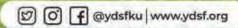
031-997 18149, 081 239 608 533

CABANG SEMARANG

081236190144

CABANG YOGYAKARTA

0274-2870705



BERSAHABAT dengan ALAM

ecara garis besar, terdapat tiga tugas utama manusia selama berada di muka bumi ini. Pertama, bertauhid hanya kepada Allah Swt. Kedua, menjadi *khalifah fil ardhi*. Dan, yang terakhir adalah berdakwah.

Pada Majalah Al Falah Edisi Juni 2022 ini, kita akan mengupas tentang bagaimana tugas manusia sebagai seorang khalifah fil ardhi. Yakni, seorang pemimpin yang memiliki misi menebarkan kebaikan di muka bumi ini dengan mengatur dan melestarikan isi alam yang telah Allah Swt. limpahkan.

Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah seorang muslim pun yang menanam atau bercocok tanam, lalu tanamannya itu dimakan oleh burung, atau orang, atau binatang, melainkan hal itu menjadi shadaqah baginya." (HR. Bukhari)

Untuk melaksanakan tugas tersebut, maka langkah yang perlu kita ambil dalam memanfaatkan hasil alam adalah harus dapat memberikan dampak jangka panjang yang baik. Hendaknya kita membuat sebuah gerakan dan peran serta masyarakat dalam menjaga dan merawat bumi.

Dalam rangka menjaga kelestarian tumbuhan, salah satu gerakan yang dapat dilakukan adalah mengajak orang untuk tetap peduli lingkungan saat membeli perabotan yang berbahan kayu. Caranya adalah dengan mengajak setiap pembeli berdonasi untuk kegiatan penghijauan.

Selain pada tumbuhan, kita juga perlu memperhatikan bagaimana cara kita memanfaatkan, memperlakukan, dan merawat hewan-hewan yang ada di bumi ini.



Oleh: Jauhari Sani | Direktur Pelaksana YDSF

Sebagai contoh, ajaran gurban dalam Islam, Yang mana, bila kita mencoba memahami salah satu maksud dan tujuannya adalah membuat kita belajar memanfaatkan potensi alam dengan baik. Melalui qurban, kita belajar bagaimana memperlakukan hewan sesuai syari, mulai dari merawat hingga menyembelihnya. Bahkan, dalam membagikannya pun terdapat adab yang perlu diperhatikan.

Begitu indahnya Islam memperlakukan alam dan isinya. Mari, kita bersungguhsungguh dalam menjalankan misi utama sebagai seorang khalifah fil ardhi. ***

DAFTAR ISI

Jadikan Bumi Nyaman Ditinggali

- 08 Menjaga Kebaikan Alam
- 10 Jadikan Bumi Nyaman Ditinggali
- Disangka Dapat Kambing, Pingsan Dapat Sapi



26 Konsultasi Agama Rerja Pilihan SENDIRI atau ORANG TUA

08 Ruang Utama

- 05 SELASAR
- 07 DOA
- 14 PINTAR WAKAF
- 16 NAPAK TILAS
- 24 GAI FRI RAMADHAN
- 30 BIJJA

- 32 RAGAM PENYALURAN
- 37 BRANKAS
- 38 KOMIK
- 39 ADOCIL
- 40 TAKZIAH
- 41 POJOK





Edisi 411 | Juni 2022 | Dzulqoidah - Dzulhijjah 1443 H | ISSN 0854-2961

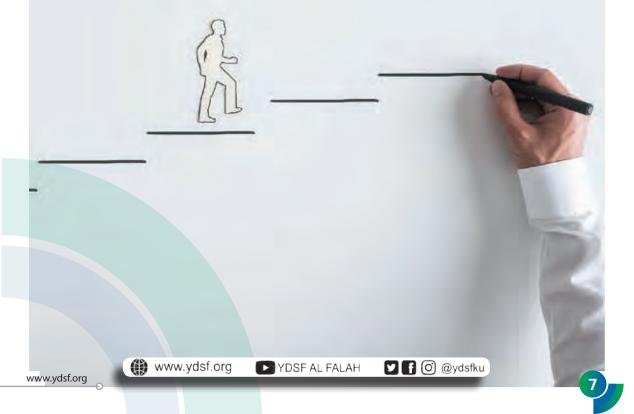
IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: Ir. H. ABDULKADIR BARAJA | Pengarah: SHAKIB ABDULLAH | Dewan Redaksi: ZAINAL ARIFIN EMKA | Anggota: IMRON WAHYUDI, WIDODO AS | Manajer Media : Khoirul Anam | Pemimpin Redaksi: Dina Anisa | Redaktur Pelaksana: TIM MEDIA | Reporter: Mahsun, Ayu Siti M. | Desain dan Tata Letak: Ario, Gums, Pote | Fotografer: TIM MEDIA | Kontributor: Aris Yulianto, Choirul Anwar, Yulia Arisandi, Samlawi, Ismail, Galih | Distribusi: Sri Sujarno | Penerbit: YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF) Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/I7 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | Marketing: WA 081333093725 | Website: www.ydsf.org | Email: majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

Doa Memperbaiki DIRI SENDIRI

اَللَّهُمَّ اهْدِنِي لِأَحْسَنِ الأَخْلَاقِ، لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ وَاصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا لَا يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ

Artinya: Ya Allah, bimbinglah diriku pada akhlak paling terpuji karena tidak ada yang dapat membimbing kepadanya kecuali Engkau. Palingkanlah aku dari akhlak yang buruk karena sungguh tidak ada yang dapat memalingkannya dariku kecuali Engkau.





Menjaga Kebaikan Alam

Ilah Swt. menciptakan alam semesta lengkap beserta segala isi yang terkandung di langit dan bumi. Manusia merupakan bagian tak terlepaskan dari alam semesta. Terlebih, Allah juga menciptakan segenap isi bumi demi kemaslahatan dan sebagai rezeki bagi manusia. Seyogianya manusia memanfaatkan, melestarikan, mengelola, dan menjaganya dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab.

Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Surah Al Baqarah: 22, berikut ini:

الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً ۖ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَاخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمْراتِ رِزْقًا لَكُمْ ۚ فَلَا تَجْعَلُوْا لِلهِ انْدَادًا وَ اَثْنُمْ تَعْلَمُوْنَ

Yang artinya: "(Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui."

Dalam ayat tersebut, dinyatakan bahwa air hujan yang diturunkan dari langit serta buah-buahan merupakan rezeki bagi manusia dan makhluk Allah lainnya. Tentu, bila kita ingin menghitung buah-buahan yang ada di muka bumi ini, luar biasa banyak ragamnya.

Dari tumbuhan, tak hanya buah-buahan yang dapat dimanfaatkan. Mulai batang, biji, bunga, daun, hingga umbi atau akarnya pun bisa. Tumbuhan termasuk rezeki yang dapat dinikmati langsung, sebab tidak selalu perlu diolah lebih dulu. Buah dan beberapa jenis sayuran dapat dinikmati setelah dipetik dari pohonnya.

Betapa Allah begitu menyayangi hamba-Nya dengan memudahkan hidup mereka. Namun, Allah juga mengingatkan dalam Al-Baqarah: 3, agar manusia menginfaqkan sebagian rezeki yang didapatnya.

الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْعَيْبِ وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلُوةَ وَمِمَّا رَزَقُنْهُمْ يُنْفِقُونَ لَا

Terjemahannya: "(Yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfaqkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka."

Dengan menginfaqkan, menjadi cara untuk mematuhi perintah Allah sekaligus ikhtiar nyata mendekatkan diri kepada-Nya. Menginfaqkan juga menjadi cara membagikan kebahagiaan dan keberkahan atas rezeki yang diterima.

Sebagai Sarana Ibadah

Sementara itu, dari ciptaan Allah yang lain juga banyak gunanya yang bisa diambil manusia. Dari hewan, misalnya. Bisa dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan manusia. Untuk diambil daging, kulit, susu, bahkan tulangnya, lantas diolah sedemikian rupa.

Hewan juga mempunyai manfaat luar biasa, terlebih pada momen istimewa. Yakni, untuk menunaikan ibadah qurban. Allah Swt. memerintahkan berqurban tak lain agar umat manusia menyebut nama-Nya atas rezeki yang telah dikaruniakan.

Hal ini seperti difirmankan dalam QS. Al-Hajj: 34, sebagai berikut:

Yang artinya: "Dan bagi setiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (qurban), agar mereka menyebut nama Allah atas rezeki yang dikaruniakan Allah kepada mereka berupa hewan ternak. Maka Tuhanmu ialah Tuhan Yang Maha Esa, karena itu berserahdirilah kamu kepada-Nya. Dan sampaikanlah (Muhammad) kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh (kepada Allah)."

Allah pun menjanjikan pahala berlipat ganda bagi manusia yang menunaikan qurban. Dalam sebuah hadits disebutkan, "Tiada amalan yang dikerjakan anak Adam saat hari (raya) qurban yang lebih dicintai oleh Allah Azza Wa Jalla dari mengalirkan darah. Sesungguhnya pada hari kiamat ia akan datang dengan tanduk-tanduknya, kuku-kukunya, dan bulu-bulunya. Dan sesungguhnya darah tersebut akan sampai kepada Allah Azza Wa Jalla sebelum jatuh ke tanah, maka perbaguslah jiwa kalian dengannya." (HR Ibnu Majah No. 3117).

Dari hadits di atas, dapat dimengerti bahwa qurban termasuk amalan utama pada Bulan Dzulhijjah. Selain itu, dengan memahami makna berqurban, seorang muslim akan berusaha dan berjuang untuk bisa menunaikannya. Berbagai ikhtiar dilakukan. Dengan menabung atau mengumpulkan uang sejak jauh-jauh hari, bisa juga dengan patungan bersama anggota keluarga.

Ada yang setiap tahun berkesempatan berqurban. Ada pula yang harus berjuang mengumpulkan hasil jerih payahnya demi mewujudkan impian untuk berqurban. Semua itu demi menunjukkan kepatuhan beribadah menjalankan perintah Allah dan mengikuti teladan yang dicontohkan Rasulullah saw.

Sungguh, seluruh ciptaan Allah menunjukkan kebesaran, keesaan, serta kekuasaan yang dimiliki-Nya. Tak terbatas kekuasaan dan kekuatan yang dimiliki Allah. Semua dipersiapkan untuk manusia dalam upayanya beribadah dan mengabdi kepada-Nya.

Bismillah, kita dimudahkan menjadi hamba Allah yang mampu mengemban amanah dari-Nya dengan menjaga bumi dan lingkungan sekitar. Tujuannya, menjadikan bumi kita aman dan nyaman bagi semua. Insya Allah niat itu dapat terwujud, asalkan kita bersama-sama melestarikan, memanfaatkan, dan merawatnya dengan penuh rasa syukur dan tanggung jawab. (tim)

JADIKAN BUMI NYAMAN DITINGGALI

oleh : Ustadz Marzuki Imron (Pendakwah)

da sebuah kisah tentang seorang kaya raya. Suatu saat, dia harus ke luar negeri selama 5 tahun. Karena masih lajang, dia pun menitipkan rumahnya kepada saudaranya. Seluruh kebutuhan hidup saudaranya ditanggung sepenuhnya. Mulai air, listrik, wifi, dan sebagainya.

Hari pun berganti. Hingga lima tahun berlalu. Pemilik rumah kaget melihat rumahnya yang berantakan, rusak, atap bocor, dan berbagai kerusakan lain. Singkat cerita, ternyata saudara yang dititipi tadi tidak tinggal di rumah tersebut. Tapi, hanya datang sesekali untuk mengadakan pesta bersama teman-temannya. Tanpa membersihkan, menjaga, dan merawatnya.

Menjaga titipan merupakan amanah yang harus dilakukan sebaik-baiknya.

Umat manusia adalah khalifah Allah di muka Bumi. Kelak, tentu dimintai pertanggungjawaban atas segala yang dilakukan selama hidupnya.

Sebagai khalifah, tugas pertama adalah untuk beribadah kepada-Nya. Firman Allah tentang ini tertuang dalam Adz-Dzariyat: 56, yang artinya, "Allah tidak menciptakan jin dan manusia, melainkan untuk beribadah." Tugas selanjutnya sebagai khalifah adalah menjaga apa yang dititipkan atau amanah dari Allah. Bisa dibayangkan bila Allah menitipkan alam semesta, lebih spesifik lagi Allah menitip Bumi kepada kita, bila kita tidak menjaga dengan baik, maka Pemilik Bumi ini marah. Pemilik alam semesta ini marah. Jangan heran bila ada kejadian-kejadian sebagai teguran untuk kita.

Kita masih ingat, beberapa waktu lalu, banjir bandang dan tanah longsor yang terjadi di daerah Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Rumah-rumah penduduk rusak berat, 3 hektar sawah rusak parah, sehingga gagal panen. Dampak lainnya adalah tertutupnya akses jalan utama akibat longsor.

Mengapa bisa terjadi demikian?

Sahabat, bencana tidak selalu terjadi karena kejadian alam. Bisa jadi itu kesalahan manusia. Karena ulah tangan manusia yang menyebabkan kerusakan alam.

Firman Allah sangat jelas tercantum dalam Ar-Rum: 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ اَيْدِي الْفَسِ الْفِدِيْقَهُمْ بَعْضَ الَّذِيْ عَمِلُوْا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ

"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."

Harus dicari cara yang benar bagaimana menjaga lingkungan. Pahami dan dipelajari agar pintar menjaga alam dan bencana serupa tidak terjadi lagi.

Cara Menjaga

Bencana itu bisa jadi merupakan cara Allah untuk mengingatkan agar manusia sadar dari kesalahannya, dan kembali ke jalan yang benar.

Cara menjaga, pertama, memanfaatkan atau menggunakan potensi yang ada di sekitar kita dengan maksimal, tepat guna, dan tanpa berlebihan. Dalam istilah agama, hindari menggunakan dengan mubadzir.

Nabi Muhammad saw menasihati sahabat Saad bin Abdullah yang sedang berwudhu untuk tidak menggunakan air dengan berlebihan.

Sa'ad pun menanyakan kepada Rasulullah, "Apakah ada pemborosan dalam menggunakan air?" Beliau menjawab, "Ya, meskipun kau berada di atas sungai yang mengalir." (HR Ahmad dan Ibnu Majah). Betapa indahnya ajaran itu.

Dalam riwayat lain, Nabi mencontohkan wudhu kepada seorang badui yang bertanya kepada beliau. Lantas, Nabi Muhammad pun menyucikan anggota badannya sebanyak tiga kali, dan bersabda, "Inilah wudhu. Siapa saja yang melebihi ini maka dia telah berbuat jahat, melampaui batas, dan bertindak lalim."

Demikianlah, bahkan dalam berwudhu pun, kita dilarang menggunakan air dengan berlebihan. Tidak perlu kiranya menyalakan keran dan mengalirkan air dengan sangat deras yang mengakibatkan lebih banyak air terbuang sia-sia. Begitu pula ketika memanfaatkan listrik. Tidak perlu berlebihan. Itu termasuk menjaga amanah Allah.

Poin kedua, menjaga kebersihan lingkungan. Kita sama-sama tahu ungkapan annadhafatu minal iman. Kebersihan sebagian dari iman. Pun tak sedikit hadits tentang kebersihan. Allah pun sangat mencintai kebersihan.

Menjaga kebersihan lingkungan merupakan cara menjaga amanah dari Allah. Allah bisa sangat marah bila kita tidak melakukannya. Kita sendiri tentu lebih nyaman tinggal di lingkungan yang bersih.

Saking pentingnya menjaga kebersihan, guru mengaji saya mengingatkan agar jangan membuang limbah rumah tangga ke sembarangan. Dampaknya akan kembali kita dan merugikan warga kampung. Jadi, pastikan sekitar kita bersih. Allah senang dengan kebersihan dan keindahan.

Poin ketiga, tidak merusak. Hindari sikap dan perbuatan yang dengan sengaja dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan. Contohnya menebang pohon dengan brutal dan tidak bertanggung jawab, apalagi sampai yang mengakibatkan hutan gundul.

Jangan lantas mengatasnamakan demi keindahan, kita gampang menebang pohon. Jaga wilayah-wilayah tertentu yang ditujukan untuk konservasi. Wilayah-wilayah tersebut dilindungi, sebagai upaya pemerintah dan masyarakat untuk pemeliharaan dan perlindungan guna mencegah kerusakan.

Contoh lain merusak lingkungan adalah ketika berkendara tanpa tujuan yang bermanfaat. Pastikan ketika naik kendaraan pun harus dengan tepat guna. Hindari berkendara tanpa tujuan yang jelas dan tepat. Sebab, asap yang dihasilkan kendaraan bermotor juga berpotensi mencemari lingkungan.

Semoga kita menjadi orang-orang yang mampu menjaga amanah Allah berupa bumi dan alam sekitar kita, sehingga menjadi lingkungan yang aman dan nyaman untuk ditinggali. Dengan demikian, juga dapat menjadi tempat yang nyaman untuk beribadah.

Sahabat yang dirahmati Allah, semoga kita dapat mempraktikkan mulai dari halhal kecil di sekitar kita. Jadilah khalifatullah fil ardh, menjadi orang-orang yang dicintai Allah, menjaga amanah Allah sehingga Bumi menjadi nyaman ditinggali dan nyaman untuk ibadah. ***

Tangis Bahagia Penerima Qurban

Disangka Dapat Kambing, PINGSAN DAPAT SAPI



nilah kisah para penerima manfaat hewan qurban YDSF yang ada di beberapa desa pelosok Jawa Timur.

Meskipun qurban ditunaikan di kota, ternyata manfaatnya bisa dirasakan hingga pelosok desa. Bahkan, beberapa di antara daerah titik penyaluran YDSF itu tidak merasakan nikmatnya daging hewan qurban bertahun-tahun lamanya karena ketidakmampuan ekonomi warga serta terpencilnya daerah.

Seperti yang dirasakan oleh warga Desa Sumberbendo, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun. Seperti yang pernah diceritakan dai YDSF, Ustadz Munib Muhaimin yang mengabdi sebagai pendakwah di desa itu. Selain karena memang daerahnya sangat terpencil dan berada di tengah hutan, kondisi masyarakatnya secara ekonomi juga sangat kekurangan. Bertahun-tahun warga desa tersebut tidak pernah merasakan nikmatnya daging hewan qurban. Perayaan Iduladha setiap tahun, hanya dilakukan dengan menggelar shalat led tanpa ada penyembelihan hewan qurban. Bagi warga, bisa menikmati nikmatnya makan daging bagai mimpi.

Hingga suatu saat, ketika Ustadz Munib Muhaimin belum lama bertugas sebagai dai di desa itu, mengajukan surat ke YDSF untuk sekiranya menjadi titik penyaluran hewan qurban. Mimpi terbesarnya saat itu adalah mendapat kambing, agar menambah semarak dakwah yang dilakukan. Apalagi selama itu tidak pernah ada hewan qurban yang disembelih seusai melaksanakan shalat led.

Gayung pun bersambut, YDSF mengamini permohonan itu dan mengirimkan hewan qurban seekor sapi jantan tanpa memberi kabar sebelumnya. Tentu, warga Desa Sumberbendo gembira menyambutnya. Terluaplah rasa syukur mereka menerima berkah mengejutkan itu.

Namun, saking kagetnya melihat seekor sapi dikirim ke desanya, Ustadz Munib Muhaimin pingsan. Tangis harupun pecah. Betapa tidak, tadinya dia hanya berharap mendapat seekor kambing.

Kisah haru lainnya dirasakan warga pelosok di Kecamatan Sendang, Tulungagung. Suatu ketika mereka mendapatkan beberapa ekor kambing dari mudhahi YDSF. Karena warga penerima lebih banyak, jika dibagikan berupa daging mentah tidak mencukupi. Solusinya, dimasaklah daging hewan qurban. Setelah matang, semua warga desa diundang untuk hadir dan makan bersama.

Daging Terakhir

Begitulah adanya. Kisah-kisah haru itu menunjukkan betapa hewan qurban yang ditunaikan melalui lembaga sosial seperti YDSF sangatlah bermanfaat dan ditunggutunggu masyarakat desa pelosok. Apalagi titik penyalurannya tepat sasaran.

Tahun lalu, menjelang perayaan Hari Raya Idul Adha 1442 H tahun 2021, Tim distribusi Ekspedisi Qurban YDSF melakukan survei di beberapa wilayah terpencil sebagai titik distribusi baru hewan qurban. Hasilnya, mendapati belasan daerah di wilayah Situbondo dan Bondowoso tidak pernah ada penyembelihan hewan qurban.

Daerah yang dimaksud di antaranya adalah Dusun Bendusah, Desa Jatisari Kecamatan Arjasa, Situbondo. Warga di dusun yang sering dilanda kekeringan ini mengaku lebih dari 10 tahun tidak pernah merasakan daging qurban. Bahkan mereka lupa kapan terakhir makan daging.

"Tak tahu saya, kapan terakhir makan daging. Di sini sudah lama tak ada orang *nyembelih* hewan qurban saat hari raya," kata Ruhani (72) dengan logat Madura, warga RT 01 Dusun Bendusah, saat itu. Kondisi lebih miris dirasakan warga Desa Solor, Kecamatan Cerme, Bondowoso. 11 Dusun di daerah terpencil itu malahan sudah lebih dari 20 tahun tidak ada penyembelihan hewan qurban. Pun kiriman daging qurban dari daerah lain.

"Saya lupa kapan ada penyembelihan. Kami bisa makan daging kalau ada tetangga yang aqiqahan," kata Waginah (37), warga Dusun Tolabeng. Saat itu, selain di Jatim, tim distribusi Ekspedisi Qurban YDSF juga menemukan beberapa daerah yang sama di Kulonprogo, DI Yogyakarta.

Hasil Memulung

Masih ingatkah dengan kisah Nenek Sahnun? Nenek 60 tahun ini pemulung yang tinggal di tengah Kota Mataram, NTB. Dari jerih payahnya mengumpulkan barang bekas selama beberapa tahun, Sahnun akhirnya bisa membeli sapi qurban.

Nenek Sahnun bukanlah orang berada. Dia tinggal sebatang kara di Mataram dan menumpang tidur di sebuah kios di samping barat Mal Mataram. Sebelumnya, Sahnun tinggal di kuburan umat Hindu. Merasa kasihan, seorang warga kemudian memberikan tumpangan tempat tidur kepadanya di kios.

Setiap hari, nenek memikul karung berisi botol plastik dengan tubuh kecilnya. Langkahnya sangat cepat ketika menyusuri jalanan Kota Mataram. Biasanya berangkat memulung mulai Subuh hingga malam hari dengan jeda waktu istirahat pada siang hari. Setiap hari biasanya mampu mengumpulkan botol plastik sekitar dua karung. Setiap sepekan sekali seorang pengepul datang mengambil dengan harga Rp 10 ribu - Rp 20 ribu perkarung.

Sahnun mengatakan, sudah sekitar lima tahun mengumpulkan uang untuk diniatkan membeli hewan qurban. Mengapa ingin berqurban? Sahnun hanya melempar senyuman kecil dengan anggukan, menandakan bahwa niat untuk berkurban tidak ingin diketahui banyak orang. (a6/berbagai sumber)

#Pintar



Macam-macam Wakaf Menurut BWI





 Wakaf khairi, merupakan wakal yang wakitnya memberikan akad khusus untuk kepertuan umum.

Contoh: wakaf masjid, rumah sakit, sekolah, dsb.

 Wakaf ahli (dzurri), yaitu wakal yang manfaatnya hanya diterima oleh keluarga dan anak cucu wakif.

Contoh: wakaf rumah yang hanya boleh ditempati oleh anak cucu, wakaf produktif yang hasilnya hanya untuk anak cucu, dsb.

3. Wakaf musytarak, yaitu wakaf yang manfaatnya boleh digunakan oleh keturunan dan keluarga wakif serta masyarakat umum.

Contoh: wakaf Umar bin Khattab r.a. berupa kebun di Khaibar yang manfaatnya diterima oleh kerabat beliau dan masyarakat.



Dilihat dari Peruntukkan Harta Benda Wakaf

1. Wakaf 'am, yaitu wakaf yang peruntukannya umum, tidak ditentukan secara spesifik oleh wakif,

Contoh: wakaf tunai bebas, maka dapat dikelala untuk berbagai program wakaf asalkan tetap dilaporkan secara amanah ke pihak wakif.



Dilihat dari Jangka Waktu

I. Wakaf mu'abbad (wakaf selamanya), yaitu wakaf yang tidak dibatasi dengan jangka waktu tertentu. Atau disebut juga dengan wakaf permanen.

 Wakaf mu'aqqat (wakaf untuk jangka waktu tertentu), yaitu wakaf yang dibatasi dengan jangka waktu tertentu. Dapat kita sebut dengan wakaf temporer.





Panglima Besar Jenderal Soedirman

Sarung Basah Pak Dirman Dibarter Jagung

Oleh: Rizki Lesus (Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)



asih bercerita tentang Panglima TNI Jenderal Soedirman. Kita tahu bagaimana kekuatan keimanan Jenderal Soedirman yang benar-benar yakin atas pertolongan Allah. Ketika para pemimpin negeri seperti Soekarno, Hatta, H. Agus Salim ditangkap Belanda saat Agresi Militer Belanda II Desember 1948, Soedirman memimpin perlawanan dari hutan belantara.

Di Sumatera, Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) dipimpin oleh Syafruddin Prawiranegara akhirnya terhubung dengan Panglima Besar TNI Jenderal Soedirman di Jawa. Kedua orang ini memimpin perlawanan dari hutan belantara. Keduanya menyuarakan bahwa Indonesia masih eksis!

Soekarno – Hatta boleh ditawan, tapi pemerintahan Indonesia masih terus berjalan. Soedirman dengan penyakit paruparunya memimpin perlawanan dari dalam hutan. Dalam *Dari Atas Tandu Pak Dirman Memimpin Perang Rakyat*, NSS Tarjo (1984) mengisahkan bahwa hujan deras menjadi 'tentara' yang membuat pasukan Belanda kelimpungan.

Ketika harus turun dari tandu, Pak Dirman pun lakoni dengan susah payah memimpin perjuangan. Dari hutan inilah, bangsa ini kelak bisa mempertahankan kemerdekaannya, dengan penuh keterbatasan dan kesederhanaan.

Setelah lolos dari kepungan Belanda (baca edisi Februari 2022), Pak Dirman beristirahat memanaskan dirinya di sinar matahari. Sekalipun badan basah kuyup, baru sedikit terisi dan kelelahan, Pak Dirman memerintahkan untuk terus melanjutkan perjalanan, karena menurut firasatnya, tempat tersebut belum dianggap aman.

la merasakan sakit kaki seperti kejang-

"... Pak Dirman memerintahkan mengadakan barter jagung dengan sehelai sarung milik Pak Dirman yang pernah basah-kuyup. Barter itu membuahkan 9 kg jagung dan seekor ayam,"

kejang karena kedinginan. Dengan tabahnya rombongan kecil itu melanjutkan perjalanan tanpa membawa apa pun sebab semua perlengkapan sudah tercecer atau musnah ditelan hujan lebat, termasuk obat-obatan dan perbekalan.

"Setelah sampai di Desa Jambu, barulah dipastikan keadaan aman dan mulailah rombongan mengadakan konsolidasi. Mereka menetap beberapa hari di daerah ini, daerah yang kaya dengan jagung untuk modal pertama. Pak Dirman memerintahkan mengadakan barter jagung dengan sehelai sarung milik Pak Dirman yang pernah basahkuyup. Barter itu membuahkan 9 kg jagung dan seekor ayam," tulis NSS Tarjo (1984: 39).

Setelah sekian lama diuber Belanda, menahan lapar berhari-hari, bahkan tidak makan, akhirnya mereka bisa merasakan nikmatnya jagung. Hasil barter sarung Sang Jenderal! Inilah pemimpin yang justru mengorbankan barang pribadinya untuk kepentingan bangsa.

Beberapa hari kemudian setelah mengetahui bahwa ada "tamu" terhormat, rakyat dengan suka rela memberikan bantuan dan pertolongan. Masyarakat berbondong membantu para pejuang! Subhanallah!

Perjalanan kemudian dilanjutkan 24 Januari 1949 dengan tujuan Desa Longsir, tak jauh dari Trenggalek. Daerah ini masih mutlak di tangan para pejuang sehingga Pak Dirman dapat bantuan kendaraan untuk melanjutkan perjalanan menuju Desa Bedak. Di sini banyak rakyat yang menggabungkan diri dengan rombongan tentara.

Tujuan selanjutnya adalah Desa Nogosari. Perjalanan dilanjutkan dengan bertandu menuju Desa Pringapus. Di sinilah, suasana sudah mulai "aman tenteram". Dalam perjalanan menuju Pringapus, rombongan Pak Dirman mendapat sambutan luar biasa dari masyarakat. Di sini, para tentara kembali 'mengubah' namanya, agar bisa mengelabui Belanda dan memimpin perlawanan dari hutan belantara.

Di Desa Pringapus inilah Pak Dirman mengirimkan Letnan Basuki dan Sumonti

untuk mencari obat-obatan baru ke Yogyakarta yang sudah musnah ketika mereka berusaha meloloskan diri dari Belanda. Pak Dirman juga mengirimkan Kapten Cokropanolo untuk menemui Sri Sultan ke Yogyakarta. Harsono Tjokroaminoto ditugaskan khusus menghubungi tokohtokoh di Jakarta.

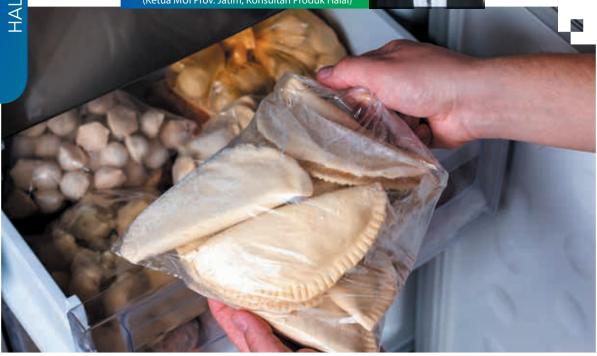
Kemudian susunan formasi pengawal pun diubah. Para pengawal diletakkan jauh-jauh dari tempat Pak Dirman secara tersebar, dan Pak Dirman sendiri hanya merupakan satu kelompok kecil yang terdiri dari M. Yunus, pengawal pribadi yang setia, bekas supirnya, kemudian Kapten Parjo, sang ajudan, Letnan Herukeser, Utoyo Kolopaking, juga Sersan Bambang.

Pak Dirman yang semula dengan samaran Pak De, kini memiliki nama baru; Abdullah Lelanaputra. Mulai saat inilah Pak Abdullah Lelanaputra berdiam tanpa dokter pribadinya dan tanpa dikelilingi pengawal dekat.

Pak Dirman lalu melanjutkan perjalanan ke Desa Sobo yang kelak akan menjadi Markas Besar Gerilya, hingga Kembali ke Yogyakarta ketika memenangkan pertempuran melawan Belanda. Selama gerilya, pengorbanan demi pengorbanan dilakukan Pak Dirman. Kasus 'barter' barang milik pribadi berulang di kemudian hari. Dan inilah para pemimpin kita dulu. Bahwa nyawa hingga harta pribadi mereka korbankan! Inilah jihad dengan harta dan jiwa!***



Oleh: **H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt.** (Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)



stilah sertifikat halal menurut UU No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal adalah pengakuan kehalalan suatu produk yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) berdasarkan fatwa halal tertulis yang dikeluarkan oleh MUI.

Secara umum proses untuk memperoleh sertifikat halal sebagaimana diatur dalam UU Jaminan Produk Halal tersebut adalah meliputi: (a) pengajuan kepada BPJPH dengan mengisi formulir; (b) pemeriksaan oleh Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) yang ditunjuk; (c) selanjutnya penetapan fatwa oleh Komisi Fatwa MUI; dan (d) penerbitan sertifikat halal oleh BPJPH. Setelah terbit UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, ketentuan proses mendapatkan sertifikat halal sebagaimana di atas, ada pengecualian untuk usaha kecil dan mikro. Hal ini sebagaimana dimuat dalam pasal 48 UU Cipta Kerja ini.

Sebagai tindak lanjut dari terbitnya UU Cipta Kerja, diterbitkan Peraturan Pemerintah No. 39 tahun 2021 mengantikan Peraturan Pemerintan No. 31 tahun 2019. Anehnya, ketika UU Cipta Kerja dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi, keberadaan PP No. 39 tahun 2021 masih tetap diberlakukan.

Pada pasal 79 peraturan ini dinyatakan bahwa kewajiban bersertifikat halal bagi pelaku usaha mikro dan kecil didasarkan atas pernyataan pelaku usaha mikro dan kecil. Ketentuan ini ada di pasal 4a UU Jaminan Produk Halal, yang merupakan pasal tambahan yang disisipkan berdasarkan UU Cipta Kerja. Selanjutnya secara lebih terinci sertifikasi halal untuk pelaku usaha mikro dan kecil diatur dalam peraturan Menteri Agama No. 20 tahun 2021.

Ada beberapa syarat untuk bisa memperoleh sertifikat halal yang didasarkan atas pernyataan sendiri. Antara lain kriteria produk tidak berisiko atau menggunakan bahan yang sudah dipastikan kehalalannya dan proses produksi yang dipastikan kehalalannya dan sederhana.

Pelaku usaha mikro dan kecil yang dimaksud merupakan usaha produktif yang memiliki modal usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu dengan omset penjualan tahunan maksimal Rp 500 juta. Pelaku usaha mikro dan kecil juga harus memiliki nomor induk berusaha yang dikeluarkan oleh kementerian/lembaga pemerintah non-kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang investasi.

Berikutnya, pernyataan pelaku usaha mikro dan kecil dilakukan berdasarkan standar halal yang ditetapkan oleh BPJPH yang meliputi: adanya pernyataan berupa akad/ikrar yang berisi kehalalan produk dan bahan yang digunakan; adanya proses produksi halal (PPH); dan adanya pendampingan PPH.

Proses produksi yang dipastikan kehalalannya dan sederhana yang dimaksudkan adalah produksi yang menggunakan teknologi sederhana atau dilakukan secara manual dan/atau semi otomatis; proses produksi tidak mengalami proses iradias dan tidak menggunakan teknologi rekayasa genetika. Selain itu juga berproduksi mengikuti ketentuan yang menjamin kehalalan dengan menerapkan sistem jaminan produk halal (SJPH).

Pendamping PPH

Syarat lainnya bagi yang akan mengurus sertifikasi halal dengan model self halal declare (pernyataan halal oleh pelaku usaha sendiri) harus mempunyai pendamping produksi halal. Dalam hal pendampingan ini dapat dilakukan oleh organisasi kemasyarakatan Islam atau lembaga keagamaan Islam yang berbadan hukum dan/atau perguruan tinggi. Atau, dapat pula instansi pemerintah atau badan usaha, sepanjang bermitra dengan organisasi kemasyarakatan Islam atau lembaga keagamaan Islam yang berbadan hukum dan/atau perguruan tinggi.

Pendamping halal adalah orang yang ditunjuk oleh lembaga-lembaga ini sebagai pendamping halal dengan kriteria sebagai warga negara Indonesia yang beragama Islam dan memiliki sertifikat pelatihan pendamping PPH.

Tetap Ada Ketetapan Fatwa MUI

Meski sifatnya pernyataan halal oleh pelaku usaha sendiri yang didampingi oleh pendamping halal, tetap harus melalui penetapan kehalalan oleh Komisi Fatwa MUI. Dalam hal ini, pelaku usaha mengajukan permohonan sertifikasi halal kepada BPJPH, melalui jalur self halal declare, dengan melengkapi persyaratan yang ditentukan. BPJPH-lah yang kemudian meneruskan kepada Komisi Fatwa MUI untuk mendapatkan penetapan kehalalan. Atas dasar ketetapan halal dari MUI inilah, BPJPH menerbitkan sertifikal halal untuk usaha kecil dan mikro yang dimaksud.

Keuntungan dan Kekurangan

Keuntungan model self halal declare bagi perusahaan, tentu dalam soal biaya. Dengan cara ini, masalah biaya bukan menjadi beban lagi, karena perusahaan tidak dipungut biaya. Padahal, pada dasarnya tetap ada biaya seperti biaya pendampingan dan sebagainya yang tidak dibebankan pada pelaku usaha. Ini alasannya kenapa hal ini dimasukkan melalui Undang-Undang Cipta Kerja.

Di sisi lain, self halal declare menuntut adanya pengawasan yang lebih ketat karena dalam hal ini tidak ada audit sertifikasi seperti pada proses sertifikasi halal biasanya. Perusahaan menyiapkan model pengajauan secara mandiri dibantu oleh pendamping halal. Bisa jadi memang bahan-bahan yang diajukan tidak ada masalah, tetapi dalam proses produksi ada masalah. Misalnya jika pelaku usaha memelihara anjing, adalah jaminan bahwa anjing piaraan tidak mengontaminasi fasilitas produksi. Demikian pula bila pelaku mengonsumsi daging babi, adakah jaminan tidak terjadi penyimpanan bersama antara daging babi yang akan dikonsumsi dengan bahan-bahan untuk produksi atau penggunaan fasilitas bersama. Hal yang tidak kalah pentingnya, adalah kejujuran dari pelaku usaha. ***

Titik Salur Ekspedisi Qurban 1442 H & Penambahan Titik Salur Qurban 1443 H





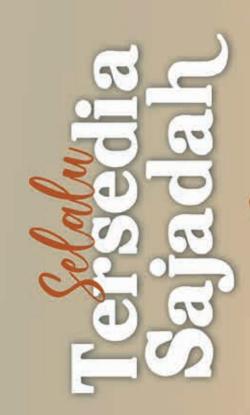
Total Penyaluran Qurban 1442 H





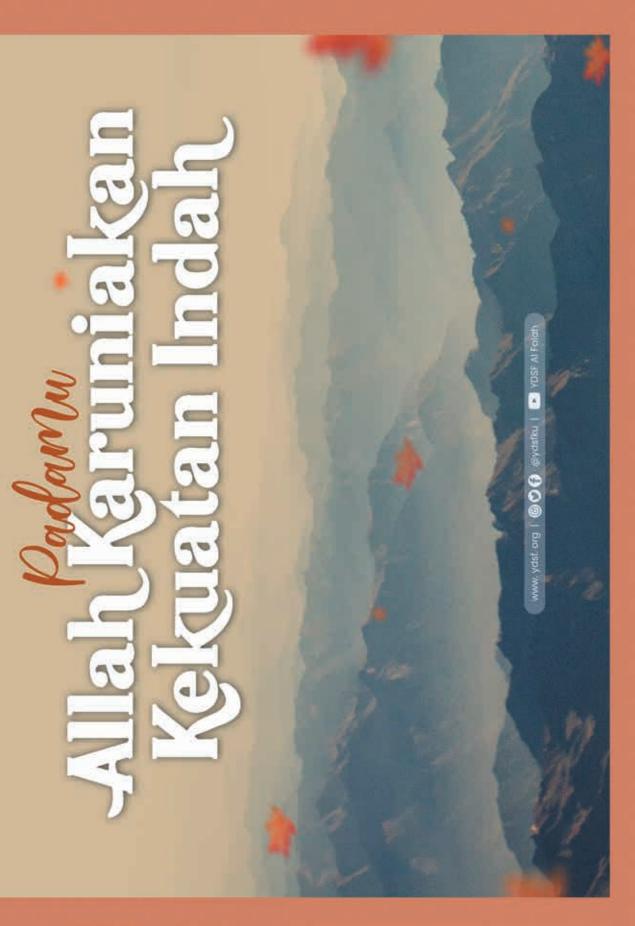












Terima Kasih, SAHABAT KEBAIKAN YDSF

Terima kasih telah membersamai YDSF, dalam mengupayakan Ramadhan yang sempurna. Telah terbukti, kita bersama-sama mendidik dan menempa diri. Serta menjadikan diri kita menjadi pribadi-pribadi yang lebih baik dan semakin bijaksana.

Amanah dari Sahabat Donatur telah kami salurkan kepada penerima manfaat yang berhak menerima. Kami ikut bahagia melihat senyum terlukis di bibir para penerima manfaat, yang tersebar dari ujung Sumatera hingga Papua. Begitupun dengan saudara-saudara kita yang berada di mancanegara, Palestina dan Uganda.

Sahabat, mari terus melatih nurani untuk senantiasa gemar berbagi. Pun meningkatkan keshalihan sosial, demi menguatkan dan menyatukan kebaikan.



Acara safari ifthar di pesantren ramadhan lansia raden rahmat Semarang, Jateng



Anak-anak yatim asuhan rumah tahfidz al furqon Situbondo menikmati ifthar.



Beberapa anak menikmati sajian ifthar yang digelar di Kedanyang, Gresik



Kajian dan safari ifthar serta penyaluran fidyah di Putat Jaya, Surabaya



Kegiatan pengkisah ramadhan di TK Al Hikmah, Surabaya



Kegiatan safari ifthar dan pemberian santunan yatim di langsa, Nangroe Aceh Darussalam



Kegiatan safari ifthar dan santunan untuk warga Kedanyang, Gresik



Kegiatan safari ifthar di desa Wayamiga, halmahera selatan, maluku bersama majelis taklim muallaf dan salimah



Kegiatan Safari Ifthar di Rumah Tahfidz Deka, Sumenep, Madura



Para santri pp darul gur'an al ghazali Bondowoso menikmati Ifthar dari donatur YDSF



Pembagian sarung dan mukena untuk warga di Lumajang



Para siswa dan guru di MIS Al Qolam, Nusa Tenggara Timur Berfoto Di Depan Gedung Sekolah Bantuan YDSF-LPF Surabaya.



Pembagian bingkisan lebaran kepada keluarga dhuafa di Lumajang



Safari ifthar bagi penyintas bencana gempa di Mamuju, Sulawesi Barat



Penyaluran bantuan THR untuk guru ngaji dan sekolah islam di Sidoarjo



Penyaluran bingkisan lebaran di Malang



Kalidadi,

Safari ifthar di Lampung Tengah



Senyum gembira para guru TPQ di Mlarak, Ponorogo, Jatim



Tarhib sambut ramadhan di Sidoklumpuk, Sidoarjo



Assalamu'alaikum wr. wb.

Ustadz, beberapa waktu lalu, saya lulus dari kuliah. Alhamdulillah, tidak menanti lama, saya diterima bekerja di lingkungan kerja yang Islami. Kini, sudah hampir setahun saya di situ. Beberapa waktu lalu, ibu meminta saya kembali ke desa, dan meminta mencari kerja yang 'berseragam'.

Untuk saat ini, saya menikmati bisa bekerja di lingkungan kerja yang Islami. Banyak pelajaran dan pengalaman baru saya dapatkan.

Bagaimanakah saya harus menjelaskan kepada orang tua, terutama ibu? Apakah dengan begitu, saya dapat dianggap tidak berbakti pada keinginan ibu? Mohon penjelasan dari Ustadz. Terima kasih atas jawaban yang diberikan.

Wassalamualaikum wr. wb.

Wa'alaikumussalam wr. wb.

Urusan Anda bekerja ini dan itu, jauh maupun dekat, sama sekali tidak ada korelasi dengan ketaatan kepada orang tua. Asalkan, pekerjaan Anda masih dalam koridor yang halal. Seyogianya, Anda cari akar masalah, kenapa ibu menginginkan Anda kerja di desa?

Jika ibu khawatir kehilangan kedekatan, maka carikan solusi, bukankah dengan sering menjenguk ibu atau dengan teknologi akan dapat sering bersilaturahim dengan ibu. Begitu seterusnya, sehingga ibu memahami bahwa Anda bekerja di mana pun tidak menjadi masalah.

Wallahu a'lam bisshawab.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik: Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan. Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)





Assalamu'alaikum wr. wb.

Semoga selalu dalam lindungan Allah, Ustadz.

Ustadz, bagaimanakah tuntunan membaca Surat Al-Fatihah bagi makmum masbuk? Apakah harus menuntaskan bacaan? Atau adakah syarat minimal membaca beberapa ayat?

Terima kasih Jawabannya. Wassalamu'alaikum wr. wb.

Husnul Umaroh

Jawah

Wa'alaikumussalam wr. wb.

Saudari Husnul Umaroh, menurut hadits shahih, tidak sah shalat tanpa membaca surat Al-Fatihah. Tentunya pemahahan hadits ini jika secara sengaja surat tersebut ditinggalkan (tidak dibaca). Namun jika memiliki udzur, maka Rasulullah saw. telah memberi solusi cerdas. Misalnya bagi masbuk, ia dapat mengikuti gerakan ruku' bersama imam sudah dinilai mendapatkan rakaat itu.

Jika Anda masbuk, maka bersegeralah mengikuti gerakan ruku' bersama imam, walaupun bacaan Al-Fatihah Anda belum tuntas. Demikian pula jika ada udzur lain, seperti belum hafal bacaan Al-Fatihah, atau bermakmum di belakang imam yang mengeraskan bacaannya, atau lupa membacanya, maka pada setiap udzur itu ada solusinya dari Rasulullah saw.

Wallahu a'lam bisshawab.

www.ydsf.org 27

KURANG BERSEMANGAT

Pengasuh Rubrik: dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda engan format, ketik: Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan. Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



bersemangat dan sangat pemalu. Sepertinya terkesan sangat pasrah bahkan untuk mencari pekerjaan sendiri, minder, dan menutup diri.

Saya pernah mendengar istilah infantilisme? Bagaimanakah mengatasinya dan apa penyebabnya? Dapatkah seseorang yang mengalaminya seperti itu hidup normal? Maksudnya, dapatkah mengemban amanah dan tanggung jawab sebagaimana mestinya. Bagaimana mencegah agar hal seperti itu tidak terjadi?

Al Falah

Wa'alaikumussalam wr. wb.

Apabila seorang pria terkesan sangat pasrah, minder, dan menutup diri, sebagaimana disebutkan, bisa kita simpulkan bahwa secara psikologis saudara Anda terganggu atau tidak normal.

Adapun terkait infantil, itu hanya istilah. Kondisi yang tidak menyerupai orang yang dewasa sesuai umurnya disebut infantil. Bisa jadi, gejalanya seperti dialami saudara Anda, bisa juga dengan gejala berbeda.

Biasanya, penyebab terjadinya kondisi seperti saudara Anda dipengaruhi beberapa faktor. Pertama, mungkin saat dalam kandungan, ibunya tertekan oleh situasi sekitar. Bisa jadi faktor ekonomi, atau mungkin merasa tidak dipahami atau kurang diperhatikan suami atau disakiti perasaannya.

Kedua, mungkin saja perkembangan brain atau otaknya saat di kandungan tidak optimal sehingga saat lahir kurang pintar, hiperaktif, mudah ngambek atau temper tantrum (menangis guling-guling lama), dan agresif. Bila kondisinya tidak dipahami orangtua dan pengasuhnya, jadinya sering dimarahi sehingga perkembangan jiwanya kurang bagus.

Ketiga, memang punya orangtua yang mudah marah, mudah menekan anak saat anak kecil dan tidak memahami kebutuhan perkembangan jiwa anak, sehingga tidak peka terhadap dampak perilakunya pada anak. Juga tidak menyadari bahwa ada kebutuhan jiwa anak yang harus dipenuhi agar anak bisa berkembang normal.

Keempat, mungkin dengan kondisi yang dari awal pemalu, kurang mampu beradaptasi dengan lingkungan dan tidak tahu cara menghadapi lingkungan. Maka, sering menjadi sasaran bully yang justru berakibat fatal terhadap kondisinya.

Mungkin masih ada faktor lain seperti ekonomi, dimarahi guru, malu tidak bisa mengikuti pelajaran sehingga nilainya tidak bagus, dan berbagai sebab lainnya.

Semua itu juga sekaligus menjawab bagaimana mencegah seseorang agar tidak demikian. Maka cegahlah faktor-faktor yang bisa menjadi penyebab. Sekali lagi, biasanya faktornya tidak hanya satu tapi interaksi beberapa faktor.

Apakah bisa hidup normal? Pertama diajak ke psikiater dulu, berobat dan konsultasi secara teratur, nanti dieksplor. Selanjutnya dicoba terapi secara bertahap dengan dukungan penuh dari keluarga. Kalau keluarga tidak mendukung penuh, tidak bisa berjalan baik.

Keluarga juga perlu diajari bagaimana bersikap pada saudara Anda, supaya dapat membantu saudara Anda menghadapi masalahnya, yang cukup banyak. Dari tata laksana tersebut, mungkin setelah satu tahun terapi, Anda akan bisa melihat perkembangannya sehingga bisa memperkirakan dari perkembangan yang ada tersebut, harapan apa yang bisa kita dapatkan.

Untuk istilah yang tepat, bukan agar dapat hidup normal tetapi dapat menjalani kehidupan dengan stabil. Mungkin saja, masih ada kurang di sana sini, tetapi dengan dukungan dari semua keluarga, dia bisa menjalani kehidupan meski tentu tidak semudah seseorang yang normal kondisi psikologisnya, dari masa perkembangan atau sejak usia di bawah 18 tahun.

Amanah dan tanggung jawab yang bisa diemban, tentu tergantung kemampuan. Setiap kontrol bisa didiskusikan dengan psikiater yang merawatnya. Memang butuh waktu panjang dan biaya. Syukur jika terbantu sistem BPJS. Menurut saya, perlu dikombinasikan antara biaya BPJS dengan biaya mandiri, untuk kasus-kasus sulit seperti ini. Silakan didiskusikan dengan psikiaternya.

Demikian, semoga jawaban saya bermanfaat. ***



Menyemai Benih Keluarga Sakinah

Jika ingin mendapatkan hasil panen yang bagus, petani harus mencari bibit unggul. Jelasnya, mencari dan menyiapkan benih bagus. Membangun keluarga pun demikian. Kita harus menyiapkan benih-benih keluarga muslim samawa. Ini menjadi misi utama setiap (calon) pasangan suami istri muslim.

Jika tiap keluarga telah menciptakan samawa, insya Allah terbentuk anak-anak yang lebih baik kualitas kepribadiannya. Lahirlah generasi yang beriman kepada Allah dan mereka saling mengingatkan dalam kebenaran dan kesabaran.

"Kalian (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kalian) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah..." (QS. Ali Imran 110).

Terciptanya keluarga muslim terbaik harus dipersiapkan sematang mungkin. Seperti pabrik, produknya harus sesuai standar terbaik dan lolos *quality control*. Tujuannya menghasilkan suami yang *qawwam: Ar Rijalu qawwamuna alan nisa* 'Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita' dan

terbentuk istri yang *qanitat* (taat) (QS. An-Nisa: 34).

Pertanyaannya, sikap apa saja yang harus dibiasakan dan direkayasa agar tercetak suami yang *qawwam* dan istri yang *qanitat* lagi *shalihat*?

Untuk (Calon) Pasutri Bersikap Ihsan

"Ihsan adalah menyembah Allah seolah kau melihat-Nya. Tetapi kalaupun kau tidak melihat-Nya, niscaya Dia tetap mengawasimu." (HR. Bukhari Muslim). Sikap ihsan melahirkan kesadaran bahwa ada negeri akhirat yang nantinya semua perbuatan kita akan dibalas.

Ibarat masuk toko swalayan, kita boleh saja ambil semua produk. Namun ingat, kita harus menghitungnya di kasir dan akan membayar harganya. Semoga ini menjadi kontrol diri atas sikap khianat dan maksiat.

Niatkan untuk Raih Pahala

Bekerja untuk keluarga itu ibadah,

menafkahi istri dan anak-anak juga ibadah. Membantu istri dalam urusan rumah juga ibadah. Sampai urusan keintiman pasutri pun dicatat sebagai amalan ibadah.

"Tahukah kalian jika seseorang memenuhi syahwatnya pada yang haram, dia berdosa. Demikian pula jika dia memenuhi syahwatnya itu pada yang halal, dia mendapat pahala." (HR Muslim no. 2376).

Spirit ibadah tak akan melahirkan sikap saling menuntut atau egois. *Insya Allah* tidak akan ada sikap kasar apalagi kekerasan. Karena yang dituju pahala Allah semata.

Rajin Upgrade

Menjadi suami/ayah dan istri/ibu itu tak ada sekolahnya. Tidak ada kampusnya. Pasutri itu mesti bersemangat belajar dari waktu ke waktu. Belajar psikologi (suami/istri/anak), belajar komunikasi yang baik dengan anak, istri/suami, mertua, ipar dan lainnya. Sering-seringlah ikut forum *parenting* dan kajian keluarga.

Biasakan Bermusyawarah

Menyatukan hati dan pikiran pasutri itu hanya melalui musyawarah. "Takkan menyesal orang yang istikharah. Takkan rugi dia yang bermusyawarah." (HR. Ath Thabrani). Libatkan Allah, sertakan orang shalih.

Untuk (Calon) Suami Bertanggung Jawab

Mahkota kaum Adam adalah rasa tanggung jawabnya. Makin besar tanggung jawabnya, maka tinggi pula derajat surganya kelak jika ditunaikan dengan baik.

Sebagaimana ketua RT atau RW, makin banyak warga yang diayomi, makin tinggi pula derajat jika mampu ditunaikannya. Begitu seterusnya.

Jadi Teladan yang Baik

Jika ingin anak rajin mengaji, maka ayah paling awal mengaji. Begitu seterusnya. Semua dimulai sejak bujangan. Praktisi pendidikan mengatakan: bisa jadi kita gagal mendidik anak, namun anak-anak kita tidak akan gagal meniru ayah ibunya.

Untuk (Calon) Istri Menjaga Kehormatan Diri

Mahkota kaum Hawa adalah rasa malunya. Dia menjaga kehormatan diri sampai nanti akad nikah. Sebelum ijab kabul, jangan sampai pria lain yang memandangi atau apalagi menjamahnya.

Teladan terbaik adalah Maryam. "... Lalu dia memasang tabir (yang melindunginya) dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami (Jibril) kepadanya, maka dia menampakkan diri di hadapannya dalam bentuk manusia yang sempurna. Dia (Maryam) berkata, 'Sungguh, aku berlindung kepada Tuhan Yang Maha Pengasih terhadapmu, jika engkau orang yang bertakwa" (QS. Maryam 17-18).

Jika Maryam merasa takut didatangi pria tampan, kini justru banyak wanita membiarkan tubuhnya ditonton banyak pria demi mendapatkan follower/like yang banyak.

Taat

"Jika seorang wanita selalu menjaga shalat lima waktu, juga berpuasa sebulan (di bulan Ramadhan), serta betul-betul menjaga kemaluannya (dari perbuatan zina) dan benar-benar taat pada suaminya, maka dikatakan pada wanita yang memiliki sifat mulia ini, 'Masuklah dalam surga melalui pintu mana saja yang engkau suka." (HR. Ahmad 1: 191).

Ketaatan istri kepada suami itu hanya dalam koridor ketaatan kepada Allah. Rasulullah membatasi, "Tidak ada ketaatan di dalam maksiat, taat itu hanya dalam perkara yang makruf." (HR Bukhari, no. 7257; Muslim, no. 1840).

Sepanjang ajakan suami tidak terkategori dosa, maka istri mesti menaatinya. Namun, suami yang shalih tidak akan membebani istrinya di luar batas kemampuannya. (Oki Aryono/berbagai sumber)

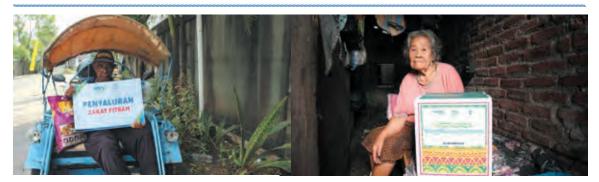
RAGAM N PENYALURAN



Program Ramadhan YDSF Tersebar Merata di Indonesia dan 2 Negara Manca

YDSF pada Ramadhan 1443 H, lalu telah menyalurkan beragam program kepedulian dan pemberdayaan amanah dari para muzakki dan munfik. Bantuan itu tersebar di Sebaran tiga negara (Indonesia, Palestina, Uganda), 20 provinsi, 65 kota, dan 451 desa dengan perkiraan penerima manfaat 35.308 mustahik. Beragam program yang disalurkan

antara lain, Infak Ramadhan (Takjil, Buka Puasa, Sedekah Ramadhan), santunan Yatim, Syiar Dakwah (Sedekah Al Qur'an, Sedekah Masjid), Syiar Pendidikan (Cinta Guru Qur'an, Sedekah Pendidikan), Bingkisan Lebaran Dhuafa, Zakat Fitrah, Fidyah, dan Wakaf Tunai Produktif.



YDSF Salurkan Bingkisan Lebaran dan Zakat

Akhir Ramadhan lalu, YDSF Sidoarjo menyalurkan bantuan bingkisan lebaran ke sejumlah lansia dan janda di wilayah Kabupaten Sidoarjo dan sekitarnya. Bantuan itu bertujuan agar para dhuafa turut bahagia menyambut datangnya Hari Raya Idulfitri. Sebanyak 30 bingkisan dibagikan. "Alhamdulillah dan terima kasih sudah memberikan bingkisan ini mas. Semoga donatur YDSF tambah semakin berkah rezekinya," kata Wartini, janda penerima bantuan. Selain membagikan bingkisan lebaran, YDSF juga menyalurkan zakat fitrah berupa beras.

RAGAM NENYALURAN



Rejeki Idul Fitri, 2.000 Guru Pelosok Terima THR dari YDSF

Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) kembali memberikan santunan pada ribuan guru Al-Qur'an dan sekolah madrasah berupa Tunjangan Hari Raya, akhir Ramadhan lalu. Sekitar 1.542 guru menerima bantuan tersebut dengan total THR yang diberikan senilai Rp 771 juta lebih. Para penerima manfaat itu masingmasing mendapatkan Rp 500 ribu. Kepala Divisi Pendayagunaan YDSF Imron Wahyudi mengatakan, bantuan itu diberikan kepada guru taman pendidikan Al Quran dan sekolah Islam yang tersebar di pelosok Jawa Timur, NTT dan Kalimantan.

Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi yang diwakili Staf Ahli Bidang Politik, Hukum dan Pemerintahan, Muhammad Afghani mengatakan apa yang dilakukan YDSF merupakan bentuk kebersamaan dan kepedulian pada masyarakat saat menjelang Idulfitri.

"Pemerintah Kota Surabaya sangat mengapresiasi kegiatan YDSF. Semoga bantuan THR ini punya dampak positif menambah semangat para guru dan bisa berlanjut di tahun-tahun mendatang," kata Afghani.

Buka Puasa Bersama Santri Kasepuhan Raden Rahmat

YDSF Semarang mengadakan buka bersama dengan 70 santri Pondok Pesantren Kasepuhan Raden Rahmat, Banyubiru, Kabupaten Semarang, pertengahan Ramadhan lalu. Acara itu dimulai dengan pembacaan ayat suci al-Qur'an, sambutan pengasuh pondok, dilanjutkan dengan tausiyah bersama Ustadz Sholikhin, salah seorang pengasuh pesantren. "Alhamdulillah, untuk pertama kalinya, YDSF Semarang bisa hadir di tengah-tengah para santri. Selain dalam rangka berbagi, juga sebagai perkenalan YDSF yang baru membuka kantor di Semarang sekitar satu bulan," kata Arwani, staf operasional YDSF Semarang.



RAGAM NENYALURAN



Penyaluran Bantauan Alat Shalat dan Kebersihan

Mengisi sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan lalu, YDSF Banyuwangi bekerja sama dengan KLLC menggelar acara buka bersama dengan belasan anak asuh di Masjid Cheng Ho Banyuwangi. Kegiatan yang dikonsep kekeluargaan itu diisi dengan pembinaan, motivasi, ice breaking dan pemberian paket bingkisan lebaran untuk

mereka. Beberapa waktu sebelumnya, YDSF Banyuwangi juga menyalurkan bantuan mukena dan alat kebersihan di TPQ Nurul Hikmah Dusun Pancoran, Desa Sidowangi, Wongsorejo. "Insya Allah, bantuan ini bermanfaat untuk para penerima," ujar Yulia Arisandi. Manajer Operasional YDSF Banyuwangi.



juga menggelar kegiatan santunan anak yatim dan bunda yatim di Yayasan al Wafiriyah, Tajung Widoro, Mengare, Bungah. Sebanyak 60 yatim dan 30 bunda yatim mendapatkan santunan. Selain santunan, acara diisi kajian oleh dai YDSF wilayah Gresik Utara, Ustadz Mukhid Murtadlo.

Bagi Takjil Bareng SH Terate, Santunan Yatim dan Dhuafa

Akhir April lalu, YDSF Gresik kolaborasi dengan Perguruan Setia Hati Terate rayon Pesisir Gresik berbagi takjil untuk pengguna di Jalan Martadinata. Sebanyak 130 paket takjil dibagikan di acara tersebut. "Takjil yang dibagikan adalah hasil dari urunan anggota perguruan kemudian diserahkan ke YDSF dan dibagi bareng berupa makanan ringan," kata Juwadi, salah satu anggota pesilat. Di pekan yang sama, YDSF Gresik



Al Falah | Juni 2022

RAGAM



PENYALURAN

Maksimalkan Ramadhan, YDSF Bantu Janda dan Yatim Dhuafa

Memaksimalkan momen Ramadhan 1443 H lalu, YDSF Lumajang terus bergerak menyalurkan berbagai program berdampak penghimpunan.





Di antaranya kegiatan buka bersama di 11 lokasi berbeda. Seperti di Dusun Jatisari Tempeh, Ranuyoso dan sekitar Lumajang. Juga menyalurkan paket bingkisan lebaran untuk keluarga yatim dhuafa sebanyak 40 paket di Dusun Kertowono, Gucialit serta daerah lainya. Momen bulan penuh rahmat itu juga diisi dengan penyaluran bantuan zakat berupa biaya hidup untuk janda, dhuafa, dan yatim senilai Rp 58,8 juta.

YDSF Yogyakarta Tebar Kebaikan Ramadhan

Beragam kegiatan dan penyaluran dilakukan YDSF Yogyakarta, mulai pertengahan hingga akhir Ramadhan lalu. Di





antaranya adalah bantuan biaya dakwah untuk pegiat dakwah di Desa Ngargosari, Samgaluh, Kulon Progo senilai Rp 3,5 juta, santunan guru mengaji dan guru sekolah Islam berupa tunjangan Hari Raya kepada Rumah Tahfidz Masjid Jogokariyan sebesarRp 4,3 juta, dan kegiatan program berbagi takjil di Dusun Klumpit, Giriwoyo, Wonogiri serta di Dusun Ngaliyan, Samigaluh, Kulonprogo.



Yang bertanda ta	ngan di bawah ini, saya:
Nama	:Jenis Kelamin : L \square P \square
Alamat Rumah	<u> </u>
No. Telp/Hp	*
E-mail	1
Kantor/Instansi	3
Alamat Kantor	:Telp/Fax :
Jenis Donasi	: □ Zakat □ Bantuan Kemanusiaan □ Pena Bangsa □ Infaq/Shodaqoh □ Yatim □ Cinta Guru Al Qur'an
Jumlah	: Rp
Terbilang	<i>*</i>
Cara Pembayarar	Melalui :
Transfer mela	lui No. Rekening :/ Bank
Ke Rekening	YDSF di Bank :
Diantar Lang: Hormat Saya,	
(٥
em Pentruowiii	(Tick as)
Nama	02
No. ID	1
Alamat Rumah	1 1 <u>1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 </u>
No. Telp/Hp	1
E-mail	4
Tempat, Tgl Lahir	4
Donasi sebelumn	ya :
Donasi Selanjutny	/a :
Alamat Pengambi	lan : Rumah Kantor

Hormat Saya,

Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654 Mudahkan pengiriman form via foto WA





LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PERIODE 30 April 2022

		IAANI
	PRIV	шин
_		IAAN

Infaq	2.749.955.938
Zakat	4.718.711.094
Lainnya	4.823.401
HINALAH DENEDINAAAN	7 472 400 422

PENGELUARAN

_		
٠	Program Dakwah	779.455.594
1	Program Pendidikan	972.950.110
	Program Masjid	21.114.356
	Program Yatim	31.145.000
	Program Kemanusiaan	554.894.382
	Program Layanan Zakat	2.435.503.487

Jumlah Program Pendayagunaan ---- 4.795.062.929

Pengeluaran Lainnya

Biaya Operasional	673.658.813
Biaya Pengembangan SDM&SI	39.250.297
Biaya Investasi Aktiva Tetap	2.850.000
Hutang	105.153.425

Jumlah Pengeluaran Lainnya 820.912.535

JUMLAH PENGELUARAN 5.615.975.464

Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank		1.857.514.968	
SALDO AWAL KAS DAN BANK	-1	4.330.198.439	
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	-	6.187.713.407	

Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi. Insya Allah pahala terus mengalir.





No. 2106

Khaira Ghania Farzana

TTL: Nganjuk, 10 Juli 2018

Nama Orang Tua: Diana Retnaning Tiyas

Hobby: Mewarnai Cita-Cita: Dokter

No. 2107

Lubnaura Azkadina

TTL: Sidoarjo, 12 Maret 2020 Nama Orang Tua: Eko Rachmad Setiyawan & Khusma Efinia

Alamat: Kebon Agung Regency Sukodono, Sidoario

Semoga menjadi wanita ya hebat dan terbaik selalu di dunia dan akhirat yaaaa





No. 2108

Arjuna Giovaren Ardafa

TTL: Gresik, 12 Maret 2022 Nama Orang Tua: Arin (0000 564 950) & Fajar Al Fatih (0000 564 959) Alamat: Perum Griya Kencana 3 P/18, Gresik

No. 2109

M. Almer Ali Ashabian

TTL: Malang, 06 Agustus 2016 Nama Orang Tua: Isbiantoro

& Dewi Setyarini

Alamat: Jl. Mpu Gandring RT.18 RW.02 Tulusbesar, Tumpang, Malang

Doa & Harapan: Semoga menjadi anak shalih dan ahlul Qur'an. Aamiin.





Muhammad Ibrahim

TTL: Surabaya, 09 Desember 2019

Nama Orang Tua: Nuraisvivah dan Rizzky Ernianto L. Alamat: Perum Menganti Satelit Indah, Jl. Strawberry, Blok CM No. 9, Menganti, Gresik

Doa & Harapan: Semoga sehat selalu, menjadi anak shalih, taat kpd Allah, menjadi anak sukses berhasil. Selamat dunia akhirat.





H. Moh. Munaim

Suami dari Hj. Siti Aliya (Donatur YDSF, NID -

0000 221 096)

Alamat: Jl. Margodadi, Surabaya

Usia: 67 tahun Wafat: 03 Mei 2022

Eddy Sunarto bin Astro Mudjio

Donatur YDSF (NID - 0000 206 572)

Usia: 72 tahun Alamat: Surabaya Wafat: 3 Maret 2022

Hernani Sirikit Syah

Alamat: Jl. Rungkut Asri, Surabaya

Usia: 62 tahun Wafat: 26 April 2022

Suradi bin Seco Dimedjo

Donatur YDSF (NID - 0000 343 359) Alamat: Jl. Rajawali 205 Rewwin,

Waru, Sidoarjo Usia: 90 tahun Wafat: 4 Maret 2022

Djoko Nugroho

Donatur YDSF (NID - 0000 119 658)

Wafat: 14 Mei 2022

Hj. Nasikah Hartiniwati

Donatur YDSF (NID - 0000 001 294) Alamat: Jl. Ketintang Madya II, Surabaya

Usia: 74 tahun Wafat: 15 April 2022

اللهُمَّ اغْفِرْلَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ وَاكْرِمْ نُزْلُهُ وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّهِ مِنَ الْهُمَّ اغْفِرْلَهُ وَاوَهْلاً خَيْرًا مِنْ اَهْلِهِ وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ اَللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا مِنْ زَوْجِهِ وَاَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ وَاَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَتِهِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ. اَللهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَعَائِبِنَا وَصَغِيْرَنَا وَذَكْرِنَا وَأُنْثَانَا. اللهُمَّ مَنْ اَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاَحْيِهِ عَلَى الْاِسْلامِ وَمَنْ تَوَقَيْتُهُ مِنَّا فَتَوَقَّهُ عَلَى وَعَائِبِنَا وَصَغِيْرَنَا وَذَكْرِنَا وَأُنْثَانَا. اللهُمَّ مَنْ اَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَاَحْيِهِ عَلَى الْاِسْلامِ وَمَنْ تَوَقَيْتُهُ مِنَّا فَتَوَقَّهُ عَلَى الْاللهُمَّ لَاتَحْرِمْنَا اَجْرَهُ وَلاَتُضِلِّنَا بَعْدَهُ بِرَحْمَتِكَ يَآارُحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. وَالْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta



Oleh: Zainal Arifin Emka

Ihamdulillah, kini jamaah shalat di masjid makin banyak diwarnai kehadiran remaja bahkan bocah. Seruan bahwa masjid tidak seharusnya hanya ramah orang tua namun juga ramah anak, tampaknya mulai membuahkan hasil. Sungguh pemandangan yang menyejukkan.

"Mudah-mudahan shalat jamaah rawatib akan sama dengan saat tarawih. Setidaknya bisa 80 persennya saja sudah bagus," kata Ayah.

"Hebat sekali kalau kehadiran jamaah muda juga terus meningkat. Menyenangkan melihat shaf shalat dihadiri remaja dan anakanak," kata Irvan.

"Ayah sudah shalat di beberapa masjid. Ini memang fenomena menarik. Sekarang pada acara majelis taklim, mereka duduk di depan sambil memegang *handphone*. Awalnya, ayah sempat curiga. Ternyata mereka mencatat."

"Bahkan, ketika penceramah meminta mencari dan membacakan ayat Al-Qur'an, dengan cekatan mereka menemukannya," kata Ibu.

"Pertanyaannya sekarang adalah, bagaimana mempertahankan dan mengembangkan kondisi baik ini?" kata Ayah.

Ramadhan baru saja berlalu. Kita berkeyakinan, bahwa Ramadhan bulan yang penuh kemuliaan dan keberkahan. Bulan yang memiliki berjuta *pixel* atau *segment* kemuliaan. Keberhasilan ibadah Ramadhan, terlihat di antaranya pada kemampuan kita menjadikan kemuliaan dan kebaikan Ramadhan dalam diri dan aktivitas harian kita.

"Kembali ke soal jumlah jamaah masjid. Saya optimistis bisa dipertahankan. Tinggal membawa spirit Ramadhan ke dalam sebelas bulan lainnya," kata Irvan.

"Konkretnya bagaimana?!" desak Putri.

"Orang-orang yang rajin shalat tarawih dilihat dari segi kualitas keimanan, rasanya rata-rata sama," kata Irvan.

"Iya benar. Rata-rata kita hanya lulusan Pondok Ramadhan yang cuma dua hari itu," kelakar Putri.

"Jadi persoalannya tinggal bagaimana merawat spirit shalat berjamaah menjadi ghirah. Spirit ikut memakmurkan masjid," timpal Irvan.

"Ibu sepakat, bahkan sangat sepakat.
Untuk pendidikan keagamaan sekarang kita
tidak bisa berharap dari lembaga pendidikan
seperti sekolah umum. Satu-satunya jalan
adalah membiasakan anak-anak ke masjid.
Memang tidak mudah. Butuh ketelatenan
dan keteladanan!"

"Ada puisinya, Mam," sahut Putri seraya membaca.

"Perjalanan terjauh dan terberat bagi seorang lelaki adalah perjalanan ke masjid. Banyak orang tidak mampu mengerjakannya. Jangankan sehari lima waktu, bahkan banyak yang seminggu sekali dan tak jarang pula seumur hidupnya, tidak pernah menempuh perjalanan ke masjid.

Anakku, perjalanan terjauh dan terberat adalah perjalanan ke masjid. Para pemuda sehat dan bertubuh kuat mampu menaklukkan puncak gunung Bromo dan Semeru. Namun sering mengeluh, ketika diajak menempuh perjalanan ke masjid.

Maka berbahagialah Wahai Anakku, bila sejak kecil kau telah terbiasa melangkahkan kaki ke masjid. Karena bagi kami, sejauh manapun engkau melangkahkan kaki, tidak ada perjalanan yang paling kami banggakan melebihi perjalanan kamu ke masjid."

"Banyak hal bisa dipelajari di masjid. Di masjid anak-anak bisa mengembangkan karakter religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, dan kreatif. Juga mandiri, menghargai sesama, bersahabat, peduli lingkungan, peduli sosial, dan banyak lagi," kata Ayah. ***



Dari Ustman bin Affan -radiyallahu'anhu- dia berkata; Aku mendengar Rasulullah salallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Barangsiapa yang membangun masjid karena Allah, maka Allah akan membangun baginya semisal itu di surga." (HR. Muslim)





Program Pena Bangsa

(Peduli Anak Bangsa)

Merupakan program bantuan pendidikan untuk anak dari keluarga prasejahtera.

Dalam bentuk beasiswa, paket alat tulis, serta pembinaan dan penelusuran bakat minat.

Mari, mudahkan mereka meraih asa dan impian.



Scan QR untuk Video Lengkap >>>

Rekening Donasi

BCA 088 381 55 96

9999 000 270

a.n. Yayasan Dana Sosial al-Falah (kode bank 451)

Konfirmasi

0813 3309 3725 0816 1544 5556







O | f | @ydsfku | www.ydsf.org





EKSPEDISI QURBA

Perjalanan Qurban hingga Pelosok Negeri

Tahun 1442 H, YDSF telah menyalurkan gurban sebanyak 1.255 domba, 101 sapi, dan 4 ekor sapi di luar negeri. Tersebar di 15 provinsi, serta Palestina dan Myanmar.

Mari Salurkan Qurban Terbaik Anda



(Bobot: 29-33 Kg)







Scan di sini



Rekening Qurban YDSF



BCA 088 381 55 96 (Kode Bank 014)



9999 000 270 (Kode Bank 451)

a.n. Yayasan Dana Sosial al Falah

Konfirmasi Qurban



0813 3309 3725 0816 1544 5556



